

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi kasus

Deskripsi kasus pada penelitian ini adalah dua pasien yang menderita *hemoragic post partum* dan mengalami masalah keperawatan hipovolemi, dimana kedua pasien akan diberikan beberapa implementasi keperawatan dan kemudian penulis akan meneliti tanda mayor, tanda minor yang muncul pada kedua pasien tersebut serta faktor penyebab terjadinya *hemoragic post partum* pada kedua pasien tersebut. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah responden berusia 22-35 tahun dan riwayat persalinan spontan. Penelitian ini dilakukan di wilayah Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Desain penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada suatu sistem pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Bersalin RS. Muhammadiyah Surabaya. Rancangan ini menggambarkan studi kasus hipovolemi pasien *hemoragic post partum* di ruang bersalin RS. Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 selama \pm 1 bulan di ruang bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah dua pasien *hemoragic post partum* yang mengalami masalah keperawatan hipovolemi.

3.3. Unit analisis dan kriteria interpretasi

3.3.1 Unit analisa

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Penelitian yang berjudul “studi kasus hipovolemi pasien *hemoragic post partum* di ruang bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya” ini mempunyai tiga unit analisis dengan acuan pada buku Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), yang terdiri dari :

1. Tanda mayor hipovolemi yang muncul pada pasien *hemoragic post partum* yaitu, frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, tekanan nadi menyempit, turgor kulit menurun, membran mukosa kering, volume urine menurun, dan hematokrit meningkat.
2. Tanda minor hipovolemi yang muncul pada pasien *hemoragic post partum* yaitu, merasa lemah, merasa haus, pengisian vena menurun, status mental berubah, suhu tubuh meningkat, konsentrasi urine meningkat dan berat badan turun seketika.
3. Faktor penyebab hipovolemi pada pasien *hemoragic post partum* yaitu, atonia uteri, laserasi jalan lahir, retensio plasenta dan gangguan pembekuan darah.

3.3.2 Kriteria interpretasi

1. Tanda mayor hipovolemi yang muncul pada pasien *hemoragic post partum* adalah berdasarkan Buku Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).

2. Tanda minor hipovolemi yang muncul pada pasien *hemoragic post partum* adalah berdasarkan Buku Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Faktor penyebab hipovolemi pada pasien *hemoragic post partum* adalah berdasarkan buku dan jurnal penelitian yang ada.

3.4 Etika penelitian

Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur, Kabid Diklat, Kabid Keperawatan Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dan Kepala Ruangan bersalin. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.4.1 *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan oleh peneliti kepada pasien/keluarga. Apabila telah ditandatangani maka pasien/keluarga bersedia jika pasien akan dijadikan responden penelitian, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan diri dan tetap menghormati hak pasien. Tujuannya adalah pasien mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti meminta persetujuan kepala ruangan yang dijadikan tempat penelitian.

3.4.2 *Anonimity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, alamat lengkap, ciri fisik yang dapat mengidentifikasi responden. Peneliti hanya mencantumkan nama inisial pada format asuhan keperawatan.

3.4.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dirahasiakan oleh peneliti. Kelompok data tertentu saja yang disajikan sehingga kerahasiaan tetap terjaga. Selain itu, hasil laporan hanya diberikan kepada pelayanan kesehatan Ruang Bersalin RS. Muhammadiyah Surabaya dan pihak pendidikan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.4.4 Beneficence dan non-maleficence

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan/manfaat untuk mengatasi masalah keperawatan hipovolemi. Penelitian juga tidak menimbulkan kerugian/meminimalisir kerugian bagi responden yang diteliti.

3.4.5 Justice (keadilan)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Semua tindakan harus dilakukan sesuai SOP, tidak membedakan pasien (pasien *hemoragic post partum* dengan masalah keperawatan hipovolemi), dan semua tindakan yang diberikan dapat mendatangkan manfaat yang hampir sama bagi setiap pasien.